

KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SDN 1 PAKALU I

Putri Endah Lestari¹, Abdul Rahman Rahim², Aliem Bahri³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

[1putriendahlestar@gmail.com](mailto:putriendahlestar@gmail.com) [2abdrahman@unismuh.ac.id](mailto:abdrahman@unismuh.ac.id)

[3aliembahri@unismuh.ac.id](mailto:aliembahri@unismuh.ac.id)

ABSTRACT

The main problem of this research is to determine the effectiveness of differentiated learning on Indonesian language learning outcomes for third-grade students at SDN 1 Pakalu I. This study aims to investigate the effectiveness of differentiated learning on Indonesian language learning outcomes for third-grade students at SDN 1 Pakalu I in classes that use differentiated learning and those that do not, as well as to determine whether there are differences in Indonesian language learning outcomes among third-grade students at SDN 1 Pakalu I. This study uses a quasi-experimental research method. The population of this study consists of all third-grade students at SDN 1 Pakalu I. The sampling technique used is total sampling or saturated sampling. The instrument used is a test instrument in the form of multiple-choice questions to measure student learning outcomes with a Pre-Test Post-Test Control Group Design. Based on the research findings, the Indonesian language learning outcomes of students in the experimental class that used differentiated learning showed 94% in the category of mastery learning and 6% in the category of not mastering. The level of Indonesian language learning outcomes in the control class that did not use differentiated learning showed 50% mastery learning and 50% not mastering. The hypothesis test results obtained a sig (2-tailed) of 0.000, meaning H_0 is rejected ($0.000 < 0.05$). H_1 is accepted because sig (tailed) $> \alpha$ or ($0.166 > 0.05$). In the T-test analysis, sig $>$ t-table or ($4.742 > 2.036$). The hypothesis testing concludes that there is a significant difference in learning outcomes between students in the experimental class using the differentiated learning approach and the control class using conventional learning models in Indonesian language learning at SDN 1 Pakalu I.

Keywords: Learning Outcomes, Differentiated Learning, Indonesian Language Learning Materials.

ABSTRAK

Masalah utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keefektifan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 1 Pakalu I. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 1 Pakalu I di kelas yang menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dan di kelas yang tidak menggunakan pembelajaran berdiferensiasi serta untuk

mengetahui adakah perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN 1 Pakalu I. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Experimental*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 1 Pakalu I. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total *sampling* atau sampel jenuh. Instrumen yang digunakan adalah instrument tes yang berupa soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa dengan *Pre-Test Post-Test Control Group Desain*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran berdiferensiasi diperoleh 94% dengan kategori tuntas belajar dan diperoleh nilai 6% dengan kategori tidak tuntas. Tingkat hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas kontrol yang tidak menggunakan pembelajaran berdiferensiasi diperoleh nilai 50% tuntas belajar dan 50% tidak tuntas belajar. Hasil uji hipotesis diperoleh sig (2 tailed), 0.000 artinya H_0 ditolak ($0.000 < 0.05$), H_0 ditolak karena sig (2 tailed) $< \alpha$ atau ($0,000 < 0,05$). H_1 diterima karena sig (tailed) $> \alpha$ atau ($0,166 > 0,05$). Pada analisis uji T, sig $> t$ tabel atau ($4,742 > 2,036$). Pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Berdiferensiasi dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Pakalu I.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran Berdiferensiasi, Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai itu saja tetapi pendidikan juga dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan

keterampilan, (A. Rahman et al., 2022).

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dijelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran (Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Dalam dunia pendidikan, kurikulum adalah "ruh" pendidikan yang perlu dievaluasi

secara berkala untuk mengikuti perkembangan zaman dan IPTEK.

Dunia pendidikan di Indonesia memerlukan sebuah terobosan yang mampu memberikan pencerahan bagi pendidik maupun peserta didik. Dalam dunia pendidikan selama ini, pembelajaran masih berlangsung secara konvensional, dalam penerapannya guru banyak mendominasi kegiatan pembelajaran.

Konsep Merdeka Belajar adalah konsep belajar yang diharapkan memiliki esensi yang membebaskan setiap peserta didik untuk belajar sesuai bakat dan minatnya, dengan Kurikulum Merdeka akan diperoleh pembelajaran yang kritis, berkualitas, unggul, aplikatif, ekspresif, variatif, dan progresif.

Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat menjadi alternatif dalam menyampaikan materi dengan cara yang menarik. Pembelajaran yang berdiferensiasi merupakan upaya adaptasi di dalam kelas untuk memenuhi segala kebutuhan belajar siswa. Penyesuaian yang dipertimbangkan terkait dengan minat, profil belajar, kesiapan siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih

tinggi. (Elviya Dwi & Sukartiningsih, 2023).

Pembelajaran berdiferensiasi berhubungan dengan konsep pembelajaran yang mengakomodir setiap perbedaan karakteristik siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan potensi yang terdapat di lingkungan sekolah. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dimaksud untuk membantu para peserta didik untuk memaksimalkan potensi akademik mulai literasi, numerasi, maupun membantu penyelesaian kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa, sehingga memenuhi kriteria capaian tujuan pembelajaran.

Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi juga melibatkan penggunaan metode pengajaran yang bervariasi dan menarik. Karena setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda oleh sebab itu, sangat penting bagi guru untuk memahami siswanya dan menggunakan berbagai metode pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa masing-masing.

Misalnya, bagi siswa yang lebih menyukai visual, guru dapat menggunakan media pembelajaran visual seperti video atau gambar untuk

membantu menunjang pemahaman mereka. Bagi siswa yang lebih senang auditory, guru dapat menggunakan metode diskusi atau ceramah. Sedangkan bagi siswa yang menyukai kinestetik atau gerakan, guru dapat menggunakan metode pengajaran yang melibatkan langsung siswa dalam pembelajaran seperti melakukan pembelajaran diluar kelas dimana siswa tersebut bisa mengalami pembelajaran secara langsung.

Hasil belajar adalah “apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar”. Selain itu, hasil belajar juga dapat diartikan sebagai “hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Adapun menurut pendapat lain, hasil belajar adalah “kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”, (S. Rahman, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN 1 Pakalu I pada kelas III yang jumlah keseluruhan siswanya 34 dengan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) 74. Terdapat 2 kelas yang menjadi objek penelitian, pada pembelajaran Bahasa Indonesia jumlah siswa yang hasil belajarnya berada pada kategori tuntas hanya 20

siswa dengan rentang nilai yang diperoleh 75-86, sedangkan siswa yang tidak tuntas adalah 14 siswa dengan rentang nilai yang diperoleh 45-70, sehingga hasil belajar yang diperoleh masih tergolong rendah karena hanya 58% dari jumlah siswa yang tergolong tuntas. Pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila 75% dari jumlah siswa hasil belajarnya di atas KKTP. Hal ini dipengaruhi oleh faktor yang menjadi kendala siswa sehingga pembelajaran menjadi terhambat yaitu karena kurangnya minat belajar siswa dan berbagai strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang terlaksana dengan baik pada saat pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Eksperimental* dan menggunakan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*, yang dimana terdapat dua kelas yang akan diberi perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 1 Pakalu I

tahun ajaran 2024-2025 sebanyak 34 siswa. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu *Total Sampling* atau sampel jenuh. Adapun instrument penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi dan lembar tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial, digunakan untuk melakukan uji normalitas, uji homogenitas, uji n-gain, dan uji hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 1 Pakalu I, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa hasil tes yang diberikan kepada siswa pada pretest dan posttest maka diperoleh hasil analisis deskriptif untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN 1 Pakalu I dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 1 Analisis Descriptive Statistics Pre-Test dan Post-Test

	Eksperimen		Kontrol	
	Pretest <i>t</i>	Posttest	Pretest	Posttest
N	18	18	16	16
Minimum	60	70	40	55
Mean	72.78	87.50	57.19	72.50
Std. Deviation	8.085	7.906	13.536	10.488

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa sampel Pretest kelas kontrol sebanyak 16 orang dengan nilai maksimal 80, nilai rata-rata 57.19, pada sampel Posttest kelas kontrol dengan nilai maksimal 85, dengan rata-rata 72.50, sedangkan pada sampel pretest kelas eksperimen sebanyak 18 orang dengan nilai maksimal 85, dengan rata-rata 72.78, kemudian pada sampel Posttest kelas eksperimen sebanyak 18 orang dengan nilai maksimal 100, dengan rata-rata 87.50.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kategori		Eksperimen		Kontrol	
		F	%	F	%
Sangat baik	93-100	0	0%	0	0%
Baik	87-92	0	0%	0	0%
Cukup	74-86	10	56%	3	19%
Perlu bimbingan	0-73	8	44%	13	81%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa skor *Pre-Test* kelas eksperimen yang memperoleh kategori perlu bimbingan terdapat terdapat 8 peserta didik dengan persentase 44%, kategori cukup terdapat 10 peserta didik dengan persentase 56%, kategori baik terdapat 0 peserta didik dengan persentase 0%, dan kategori sangat baik terdapat 0 peserta didik dengan persentase 0%. Dapat pula diketahui bahwa skor *Pre-Test* kelas kontrol yang memperoleh kategori perlu bimbingan terdapat terdapat 13 peserta didik dengan persentase 81%, kategori cukup terdapat 3 peserta didik dengan persentase 19%, kategori baik terdapat 0 peserta didik dengan persentase 0%, dan kategori sangat baik terdapat 0 peserta didik dengan persentase 0%.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Post-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kategori		Eksperimen		Kontrol	
		F	%	F	%
Sangat baik	93-100	5	28%	0	0%
Baik	87-92	4	22%	0	0%
Cukup	74-86	8	44%	8	5%
Perlu bimbingan	0-73	1	6%	8	5%

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa skor *Post-Test* kelas eksperimen yang memperoleh kategori perlu bimbingan terdapat terdapat 1 peserta didik dengan persentase 6%, kategori cukup terdapat 8 peserta didik dengan persentase 44%, kategori baik terdapat 4 peserta didik dengan persentase 22%, dan kategori sangat baik terdapat 5 peserta didik dengan persentase 28%. Dapat pula diketahui bahwa skor *Post-Test* kelas kontrol yang memperoleh kategori perlu bimbingan terdapat terdapat 8 peserta didik dengan persentase 50%, kategori cukup terdapat 8 peserta didik dengan persentase 50%, kategori baik terdapat 0 peserta didik dengan persentase 0%, dan kategori sangat baik terdapat 0 peserta didik dengan persentase 0%.

Tabel 4 Deskriptif Ketuntasan Tes Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kriteria	Eksperimen		Kontrol	
	Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
	%	%	%	%
Tuntas	56%	94%	19%	50%
Tidak Tuntas	44%	6%	81%	50%

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil *Pre-Test* kelas eksperimen dan kelas

kontrol belum mencapai ketuntasan secara klasifikal, yang dimana ketuntasan klasifikal dapat tercapai apabila minimal 75% dari jumlah siswa di kelas mencapai skor ketuntasan yang telah ditentukan,

diketahui pula bahwa ketuntasan hasil *Post-Test* pada kelas eksperimen sudah mencapai ketuntasan klasifikal sedangkan kelas kontrol belum mencapai ketuntasan klasifikal.

Pengujian Normalitas

**Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Data
Pre-Test dan Post-Test Shapiro
Wilk**

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Sig
Pre-Test Eksperimen	925	18	0,160
Post-Test Eksperimen	949	18	0,416
Pre-Test Kontrol	928	16	0,226
Post-Test Kontrol	912	16	0,125

Pada tabel hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikan pada *Pre-Test* kelas eksperimen 0,160 dan *Post-Test* kelas eksperimen 0,416, sedangkan nilai signifikansi *Pre-Test* kelas control 0,226 dan *Post-Test* kelas control 0,125. Adapun kriteria pengujian normalitas yaitu sig > 0,05 maka data berdistribusi normal jika sig

< 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Dari hasil pengujian maka nilai *Pre-Test* kelas eksperimen lebih besar > a (0,160 > 0,05) dan nilai *Post-Test* kelas eksperimen lebih besar dari a > (0,416 > 0.05), sedangkan nilai *Pre-Test* kelas kontrol lebih besar > a (0,226 > 0,05) dan nilai *Post-Test* kelas kontrol lebih besar dari a > (0,126 > 0.05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil tes *Pre-Test* dan *Post-Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian Homogenitas

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig
Based On Mean	2.007	1	32	.116
Based On Median	2.007	1	32	.116
Based On Median and With Adjusted df	2.007	1	30.862	.167
Based On Trimmed Mean	2.000	1	32	.167

Berdasarkan tabel output *Test Of Homogeneity Of Variance* pada kelas kontrol dan eksperimen diperoleh nilai sig= 0,167, berarti nilai sig lebih besar dari a (0,167 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok bersifat homogen.

Pengujian N-Gain

Tabel 7 Hasil Uji N-Gain Data Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

	Eksperimen	Kontrol
Mean	58.18	31.66
Minimum	25	18
Maksimum	100	50

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain Skor diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) N-Gain Skor untuk kelas eksperimen adalah 58.18 atau 58% termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan nilai N-Gain Score minimum 25 dan maksimum 100. Adapun untuk kelas kontrol nilai rata-rata (mean) adalah 31.66 atau 31% termasuk dalam kategori tidak efektif. Dengan nilai N-Gain Score minimum 18 dan maksimum 50. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi terhadap kelas eksperimen bisa dibilang cukup efektif dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dikategorikan tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar di kelas III dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Pakalu I.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan pada hasil *Post-Test* kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan pengelolaan hasil hipotesis diperoleh sig (2 tailed) < a atau (0,000 < 0,05) artinya bahwa Ho ditolak karena sig (2 tailed) < a atau (0,000 < 0,05). H1 diterima karena sig (tailed) > a atau (0,166 > 0,05). Pada analisis uji T, sig > t tabel atau (4,742 > 2,036). Pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Berdiferensiasi dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Pakalu I. Dengan kata lain, pendekatan pembelajaran berdiferensiasi lebih efektif dari model pembelajaran konvensional.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN 1 Pakalu I. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar yang diperoleh pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi lebih

tinggi. Sedangkan pada kelas kontrol yang diberi perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional hasil belajarnya lebih rendah. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 1 Pakalu I yang menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi diperoleh nilai tertinggi 100 oleh 2 peserta didik dan nilai terendah 70 diperoleh 1 peserta didik, sedangkan nilai rata-rata (mean) *Post-Test* kelas eksperimen 87.50 dan standar *deviation* 7.906. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 1 Pakalu I yang tidak menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi diperoleh nilai tertinggi 85 oleh 4 peserta didik dan nilai terendah 55 oleh 2 peserta didik sedangkan nilai rata-rata (mean) *Post-Test* kelas kontrol 72.50 dan standar *deviation* 10.488.

Uji N-Gain Score yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan suatu metode atau pendekatan atau perlakuan pada

kelas yang diberi perlakuan dan yang tidak diberi perlakuan. Adapun nilai atau hasil uji yang didapat pada kelas yang diberi perlakuan (eksperimen) adalah 58.18 atau 58% yang dapat dikategorikan sebagai cukup efektif. Adapun hasil uji pada kelas yang tidak diberi perlakuan (kontrol) adalah 36.36 atau 36% yang dikategorikan kurang efektif.

Terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 1 Pakalu I antara kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Berdiferensiasi dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Pakalu I. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji hipotesis berdasarkan pengolahan hasil hipotesis diperoleh sig (2 tailed) $< \alpha$ atau ($0,000 < 0,05$) artinya bahwa H_0 ditolak karena sig (2 tailed) $< \alpha$ atau ($0,000 < 0,05$). H_1 diterima karena sig (tailed) $> \alpha$ atau ($0,166 > 0,05$), pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara pembelajaran yang menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dengan pembelajaran

yang tidak menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sofiah & Hikmawati, 2023) dengan judul “Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di SD)”. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan dampak penerapan pembelajaran berdiferensiasi ini tampak dalam meningkatnya rata-rata penilaian sumatif yang dilakukan setiap tujuan pembelajaran. selain itu tampak dalam peningkatan sikap positif siswa. Selain itu, sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bilantua et al., 2024) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Tomilito Gorontalo Utara”. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP Negeri 1 Tomilito.

Kesamaan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu ini yang semakin memperkuat dugaan peneliti bahwa pendekatan pembelajaran

berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan memasukkan hasil dari penelitian terdahulu kita tidak hanya mengandalkan temuan dari satu penelitian saja. Hal ini bisa memperkuat argumen bahwa terdapat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dari beberapa penelitian yang berbeda, yang dilakukan pada jenjang Pendidikan yang berbeda seperti penelitian di atas yaitu jenjang SD dan SMP, juga dengan mata pelajaran yang berbeda sehingga menunjukkan hasil yang sejalan mengenai pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kepercayaan terhadap temuan tersebut.

Keberhasilan dalam penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi memberikan hasil bahwa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III setelah diterapkannya pendekatan tersebut pada jenjang sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan aliran konstruktivisme. Dalam perspektif aliran atau paham ini

di dalam dunia pendidikan, aliran ini memberikan kebebasan terhadap peserta didik untuk dapat menemukan pribadinya, mengembangkan minat dan bakatnya. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi siswa dapat belajar sesuai dengan minat maupun gaya belajarnya sendiri dan dapat mengembangkan kemampuannya. Hal ini dapat memungkinkan mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran karena pendekatan pembelajaran ini berfokus pada siswa (*student center*). Maka, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan juga dapat diterapkan di sekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang keefektifan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 1 Pakalu I, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa. Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

Terdapat hasil belajar yang baik karena dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi siswa dapat aktif dan memperoleh hasil belajar yang baik. Berdasarkan hasil uji N-Gain kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata (mean) 58.18 atau 58% termasuk dalam kategori cukup efektif. Adapun untuk kelas kontrol nilai rata-rata (mean) adalah 31.66 atau 31% termasuk dalam kategori tidak efektif. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran berdiferensiasi cukup efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Siswa yang diberi perlakuan menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil belajar siswa terdapat peningkatan yang signifikan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang cukup efektif untuk meningkatkan hasil

belajar bahasa Indonesia siswa kelas
III SDN 1 Pakalu I.

2422/1676

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A., Liana, Y., Masari, R., Lamonge, A. S., Ristiyana, R., Saputri, F. R., Jayatmi, I., Permana, A. A., Rohman, M. M., Arta, D. C. N., Bani, G. A., Haslinah, A., & Wijoyo, E. B. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik* (M. K. Dr. Neila Sulung, S.Pd., Ns. & S. T. K. Rantika Maida Sahara (eds.)). GET PRESS INDONESIA.
- Asfari, A. I., Nuraeni, Y., & Yenni, Y. (2022). Analisis Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Gondrong 2 Kota Tangerang. *As-Sabiqun*, 4(4), 1058–1075.
<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i4.2143>
- Baehaqi, M. L., & Andriyani, D. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Konstruktivisme Pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Paguyangan. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 5(02), 348–363.<https://doi.org/10.53863/kst.v5i0.943>
- Bilantua, A., Panigoro, M., & ... (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Tomilito Tomilito Gorontalo Utara. *Aksara: Jurnal Ilmu ...*, 10(January), 439–448.
<https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/2422%0Ahttps://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/download/>
- Bistari, B. (2018). Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. In *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* (Vol. 1, Issue 2, p. 13). <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v1i2.25082>
- Borromeus Mulyatno, C. (2022). Program Pembelajaran Merawat Bumi sebagai Implementasi Pendidikan Memerdekakan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 1349–1358.
- Dodi, I. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109–122.<https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/73>
- Elviya Dwi, D., & Sukartiningsih, W. (2023). *PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SEKOLAH DASAR DI SDN LAKARSANTRI I / 472 SURABAYA* Diyanayu Dwi Elviya. 1780–1793.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.
- Hasmalia, Aliem Bahri, & Anin Asnidar. (2023). Keefektifan Metode Belajar Deliberate Practice Terhadap Keterampilan Membaca Cerita Siswa Kelas V SD Negeri 78 Bakke Kab.Soppeng. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 1(3), 267–273.
<https://doi.org/10.58738/jkp.v1i3.185>
- Hiqma, N. (2021). EFEKTIFITAS ANTARA PENGGUNAAN MEDIA KOMIK DAN POWER POINT

- DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 MATIROBULU KABUPATEN PINRANG. *Repository.lainpare.Ac.Id*, 1–173.
- Kurniawan, A. T., Anzelina, D., Maq, M. M., Wahyuni, L., Rukhmana, T., & Ikhlas, A. (2024). Pengembangan Pendidikan Anak SD dalam Kurikulum Merdeka. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 836–843. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1349>
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 81–91.
- Narlan, A., Priana, A., & Gumilar, R. (2023). PENGARUH DRYLAND SWIMMING WORKOUT TERHADAP PENINGKATAN VO2MAX Universitas Siliwangi. *Jurnal of S.P.O.R.T*, 7(1), 119–124.
- Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Putri, K. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(1), 422–427.
- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Pedagogy*, 2.
- Puspita Sari, D., Aisyah, N., & Noviani, D. (2023). *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI) Open access under CC BY NC SA Administrasi Tata Usaha Pendidikan; Sebuah Konsep dan Teori*. 1(2), 245–254. <https://doi.org/10.00000/pjpi.v1n22023>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 289–302. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Ratnaningrum, W. A. (2022). Dasar-Dasar Yuridis Sistem Pendidikan Nasional. *Educational Technology Journal*, 2(2), 22–28. <https://doi.org/10.26740/etj.v2n2.p22-28>
- Sofiah, H., & Hikmawati, N. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Analisis Imolementasi Kurikulum Merdeka di SD). *ABUYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 49–60. <https://jurnal.inkadha.ac.id/index.php/abuya>.
- Zamhari Zamhari, Dwi Noviani, & Zainuddin Zainuddin. (2023). Perkembangan Pendidikan di Indonesia. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(5), 01–10. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v1i5.42>